

Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat melalui Edukasi dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Dusun Gemblung Kulon Kelurahan Wonosari

S.Dwi Sulisetyawati¹, Bagas Kristri Aji², Febrian Dian Pertiwi³, Anggita Juniar Eka Cahyani⁴, Rizki Rahmawati⁵, Arum Surya Darma⁶, Winda Nur Alifah⁷, Candra Eka Saputra⁸, Nadinda Mahda Bernadeta⁹, Astriana Agustin¹⁰, Listiana Nur Anggraini¹¹, Wanda Adhellia¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12} Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email: dwi.sulisetyawati@ukh.ac.id

Abstrak: Penyakit tidak menular (PTM) seperti hipertensi, asam urat, dan kolesterol menjadi masalah kesehatan yang mempengaruhi kualitas hidup masyarakat, termasuk di Desa Wonosari, Dusun Gemblung Kulon, dimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang PTM masih rendah dan akses ke fasilitas kesehatan terbatas, sehingga meningkatkan risiko PTM yang dapat menurunkan produktivitas dan kualitas hidup. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan warga tentang pentingnya menjaga kesehatan dan mengenali tanda awal PTM melalui penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan gratis. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2025 dan 20 Desember 2025 dengan durasi 2 (dua) jam di Rumah salah satu warga Dusun Gemblung Kulon. Penyuluhan dilakukan dengan ceramah, diskusi, dan demonstrasi, diikuti dengan pemeriksaan kesehatan yang meliputi tekanan darah, kadar asam urat, dan kolesterol. Kegiatan diikuti oleh 80 orang. Pemeriksaan kesehatan gratis dilakukan satu kali dalam seminggu. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta yang berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang bahaya hipertensi, asam urat, dan kolesterol, serta mengidentifikasi beberapa kasus yang sebelumnya tidak terdeteksi. Peserta dengan hasil abnormal diberikan penjelasan dan rekomendasi medis untuk penanganan lebih lanjut. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan pemeriksaan rutin, serta dapat dijadikan model untuk kegiatan serupa di desa lain.

Kata kunci - edukasi , pemeriksaan kesehatan gratis, kualitas hidup

PENDAHULUAN

Kualitas hidup adalah keadaan dimana seseorang merasakan kepuasan atau kebahagiaan dalam kehidupannya sehari-hari. Kualitas hidup yang tinggi tidak hanya mempengaruhi individu, tetapi juga berdampak pada kemajuan suatu negara secara keseluruhan. Kualitas hidup ini mencakup kesehatan jasmani dan mental, yang berarti jika seseorang dalam keadaan sehat baik fisik maupun mental, maka individu tersebut akan mencapai kepuasan dalam hidupnya. Kesehatan jasmani dapat diukur berdasarkan kemampuan fisik, adanya keterbatasan, rasa nyeri di tubuh, dan pandangan tentang kesehatan (WHO, 2012).

Kesehatan adalah suatu elemen penting yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan setiap orang. Dalam konteks kesehatan masyarakat, terdapat

berbagai masalah kesehatan yang sering dialami seperti gangguan tekanan darah, tingkat kolesterol, dan kadar asam urat (Kusuma dan Kurniawati, 2023). Jika kondisi-kondisi ini tidak ditangani dengan tepat dan berkelanjutan, mereka bisa berkembang menjadi penyakit kronis yang serius dan membahayakan kualitas hidup (Prawitra et al., 2024).

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak faktor yang dapat mempengaruhi kondisi kesehatan, salah satunya adalah gaya hidup yang kurang sehat (Masruroh & Rahma, 2023). Pola makan yang tidak seimbang, kurangnya aktivitas fisik, serta stres yang berlebihan dapat menyebabkan berbagai penyakit, terutama Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti hipertensi, diabetes, penyakit jantung, dan gangguan metabolisme lainnya (Habsy et al., 2024). Salah satu indikator kesehatan yang sering digunakan untuk memantau kondisi tubuh adalah tekanan darah, kadar asam urat, dan kolesterol.

Tekanan darah dapat dianggap normal tergantung pada usia dan aktivitas sehari-hari seseorang. Seiring bertambahnya usia, tekanan darah cenderung meningkat. Selain itu, kondisi pikiran seperti stres, ketakutan, dan kecemasan juga dapat meningkatkan tekanan darah (Segita, 2022). Tekanan darah tinggi (hipertensi) adalah kondisi kronis di mana tekanan darah arteri meningkat, umumnya di atas 140/90 mmHg. Sering disebut "*silent killer*" karena sering tanpa gejala, hipertensi berdampak serius: memicu stroke, serangan jantung, gagal ginjal, dan kerusakan mata akibat kerusakan pembuluh darah. Pengendalian melalui gaya hidup sehat (diet, olahraga) dan obat-obatan mutlak diperlukan (Pratiwi et al., 2021).

Selain hipertensi, kadar asam urat yang tinggi juga dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, seperti nyeri sendi, radang sendi, hingga penyakit ginjal. Asam urat merupakan produk utama metabolisme purin yang dikatalisis oleh *xantin oksidase*. Kadar asam urat dalam plasma dapat meningkat akibat jalur eksogen, seperti asupan makanan tinggi purin dan fruktosa yang berlebihan, serta dipengaruhi oleh katabolisme dari jalur endogen, seperti yang terjadi di hati dan usus halus. Penyakit asam urat banyak dijumpai pada masyarakat yang memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan tinggi purin, seperti daging merah, jeroan, dan alkohol (Rakhmawati et al., 2025).

Menurut WHO, jumlah penderita asam urat meningkat setiap tahunnya di dunia. Angka kejadian asam urat sekitar 1-4% dari populasi umum, dengan prevalensi lebih tinggi pada pria di negara Barat, yaitu 3-6%. Di beberapa negara, prevalensi dapat meningkat menjadi 10% pada pria dan 6% pada wanita pada rentang usia ≥ 80 tahun. Insiden tahunan asam urat adalah 2,68 per 1000 orang (Siska et al., 2025). Berdasarkan data WHO dalam *Non-Communicable Disease Country Profile* di Indonesia tahun 2025, prevalensi penyakit asam urat pada kelompok usia 55- 64 tahun mencapai sekitar 45%. Pada kelompok usia 65-74 tahun, prevalensinya meningkat menjadi sekitar 51,9%, sedangkan pada usia di atas 75 tahun, prevalensinya mencapai sekitar 54,8% (Handayani & Putra, 2025).

Kolesterol tinggi juga menjadi masalah kesehatan yang cukup umum di masyarakat Indonesia. Kolesterol adalah lemak yang dibutuhkan oleh tubuh dalam jumlah normal dan berperan dalam proses pembentukan hormon, ginjal, testis, dan ovarium. Nilai normal kolesterol total adalah

<200 mg/dL, kolesterol LDL <130 mg/dL, kolesterol HDL $\geq$ 40 mg/dL, dan trigliserida <150 mg/dL. Kolesterol yang tinggi dapat menumpuk di dinding pembuluh darah, sehingga menghambat aliran darah dan meningkatkan risiko penyakit jantung serta stroke. Penyakit jantung koroner yang disebabkan oleh penumpukan kolesterol sering kali tidak menunjukkan gejala pada awalnya, namun dapat berujung pada komplikasi serius (Sabilu *et al.*, 2023).

Berdasarkan data WHO pada tahun 2021, tercatat lebih dari 160 juta penduduk dunia mengalami hiperkolesterolemia dengan kadar kolesterol total >200 mg/dL, yang termasuk kategori cukup tinggi. Lebih dari 34 juta penduduk dewasa di Amerika memiliki kadar kolesterol total >240 mg/dL, yang termasuk kategori tinggi dan memerlukan terapi. Negara-negara berkembang, seperti Indonesia, diperkirakan akan mengalami peningkatan prevalensi hiperkolesterolemia sebesar 137%, sementara di negara maju hanya 48%. Di Indonesia, prevalensi penderita kolesterol tinggi mencapai 28%. Bahkan, 7,9% orang di dunia meninggal akibat penyakit ini (Dewi *et al.*, 2024). Angka kejadian asam urat di Jawa Tengah cukup tinggi, dengan prevalensi mencapai 7,3% secara umum dan melonjak hingga 54,8% pada kelompok lanjut usia (usia 65 tahun ke atas) berdasarkan data Dinkes Jateng (2023).

Di Desa Wonosari, khususnya di Dusun Gemblung Kulon, diketahui tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penyakit tidak menular seperti hipertensi, asam urat, dan kolesterol masih tergolong rendah. Banyak warga yang belum mengetahui bahwa mereka berisiko mengalami masalah kesehatan tersebut, dan lebih banyak lagi yang tidak memeriksakan kesehatannya secara rutin. Keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya pemeriksaan kesehatan di daerah ini. Masyarakat Dusun Gemblung Kulon sering kali tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk mendeteksi masalah kesehatan sejak dini, sehingga sering kali baru menyadari adanya gangguan kesehatan setelah kondisinya sudah lebih parah. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan penyuluhan kesehatan serta pemeriksaan tekanan darah, asam urat, dan kolesterol secara gratis menjadi sangat penting.

Edukasi kesehatan merupakan salah satu upaya yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan. Masyarakat dapat diberikan informasi yang jelas mengenai bahaya hipertensi, kesehatan tubuh dan menghindari faktor risiko penyakit. Melalui edukasi, asam urat, dan kolesterol, serta cara pencegahan dan pengendaliannya (Pramaswari & Fatah, 2023). Dengan adanya pemeriksaan kesehatan gratis, masyarakat dapat mengetahui kondisi kesehatannya tanpa harus mengeluarkan biaya, yang sering kali menjadi kendala. Selain memberikan informasi mengenai pencegahan dan pengelolaan penyakit, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memeriksakan kesehatan mereka secara langsung dan mendapatkan saran serta rekomendasi dari tenaga medis. Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan secara berkala dapat membantu mendeteksi penyakit sejak dini, sehingga pengobatan yang dilakukan lebih awal dapat memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi (Alfaaza *et al.*, 2024).

Beberapa faktor risiko yang umum ditemui pada kelompok dengan faktor resiko tinggi meliputi usia yang semakin meningkat. Seiring bertambahnya usia, risiko terhadap berbagai penyakit kronis juga meningkat. Pola makan yang kurang sehat termasuk konsumsi makanan tinggi lemak jenuh, gula, dan garam dapat meningkatkan risiko kesehatan (Leiwakabessy et al., 2023). Kurangnya aktivitas fisik yaitu Gaya hidup berkontribusi pada berbagai masalah kesehatan dan Riwayat kesehatan keluarga: Faktor genetik dapat meningkatkan kerentanan terhadap kondisi tertentu. Kombinasi faktor-faktor ini dapat meningkatkan risiko terjadinya berbagai masalah kesehatan, termasuk peningkatan kadar kolesterol dalam darah, dan peningkatan kadar asam urat (Adisaputra, 2022). Oleh karena itu, penting untuk menyadari faktor-faktor risiko ini dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat untuk menjaga kesehatan optimal.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "*Edukasi dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada Masyarakat di Dusun Gemblung Kulon Desa Wonosari*". Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Wonosari, khususnya Dusun Gemblung Kulon, tentang pentingnya menjaga kesehatan dan mengenali tanda awal penyakit tidak menular. Diharapkan kegiatan ini dapat mengurangi risiko penyakit yang menurunkan produktivitas dan kualitas hidup, serta menciptakan kesadaran akan gaya hidup sehat dan pentingnya pemeriksaan rutin. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi model yang dapat diterapkan di desa lain untuk menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan produktif.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2025 dan 20 Desember 2025 dan diikuti oleh masyarakat Dusun Gemblung Kulon Desa Wonosari dengan waktu selama 2 (dua) di rumah salah satu warga. Kegiatan Kegiatan ini meliputi edukasi penyampaian materi dan pemeriksaan kesehatan gratis, meliputi pemeriksaan tekanan darah, asam urat dan kolesterol. Kegiatan ini dilakukan dengan metode tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penutupan. Pada tahap persiapan, kegiatan pengabdian dimulai dengan penentuan tempat, waktu, dan materi yang akan disampaikan yaitu hipertensi, asam urat, dan kolesterol. Alat ukur yang digunakan pada tahap ini adalah survei awal untuk mengetahui pengetahuan dasar masyarakat tentang penyakit tersebut, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk mengukur perubahan pengetahuan setelah kegiatan penyuluhan. Tahap pelaksanaan terdiri dari penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan gratis. Edukasi dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Proses ceramah dimulai dengan pembukaan yang mencakup salam, pengenalan, dan penyampaian tujuan, dilanjutkan dengan penyajian materi mengenai bahaya hipertensi, asam

urat, dan kolesterol, serta cara pencegahannya. Pada tahap penutupan, materi disimpulkan, saran diberikan, dan ucapan terima kasih disampaikan. Media yang digunakan dalam penyampaian edukasi adalah leaflet, yang berisi informasi penting mengenai penyakit tidak menular dan cara penanganannya. Selain itu, alat kesehatan yang digunakan untuk pemeriksaan meliputi tensimeter untuk tekanan darah, alat pengukur kadar asam urat, dan alat pengukur kadar kolesterol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi mengenai Penyakit Tidak Menular meliputi tekanan darah tinggi (hipertensi), Asam Urat dan Kolesterol di Dusun Gemblung Kulon Desa Wonosari dimulai dengan pemaparan mengenai apa itu hipertensi, penyebab, dampaknya terhadap kesehatan, serta cara pencegahannya. Edukasi dan pemeriksaan kesehatan gratis ini dihadiri oleh 80 warga yang antusias mengikuti setiap sesi yang disampaikan. Dalam sesi pertama, peserta diberikan penjelasan mengenai pentingnya mengukur tekanan darah secara rutin, terutama bagi mereka yang berisiko seperti usia lanjut, kebiasaan merokok, atau pola makan yang tidak sehat. Para peserta terlihat sangat tertarik, terutama pada bagian materi yang membahas tentang cara-cara sederhana untuk mengendalikan tekanan darah, seperti mengurangi konsumsi garam, berolahraga teratur, mengelola stres dan senam hipertensi serta melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin. Selain itu, diberikan pula informasi terkait komplikasi yang dapat ditimbulkan oleh hipertensi, seperti stroke dan serangan jantung, yang membuat peserta semakin sadar akan pentingnya menjaga tekanan darah tetap normal. Pada akhir edukasi, peserta diberikan *leaflet* berisi ringkasan materi tentang hipertensi serta tips praktis untuk menurunkan tekanan darah. Beberapa peserta juga aktif bertanya tentang pengaruh makanan tertentu terhadap tekanan darah, seperti garam dan makanan tinggi kolesterol. Diskusi interaktif ini menunjukkan bahwa edukasi tidak hanya memberikan informasi teoritis, tetapi juga membuka pemahaman masyarakat akan pentingnya perubahan gaya hidup dalam mencegah hipertensi. Dengan adanya edukasi ini, warga Dusun Gemblung Kulon Desa Wonosari dapat lebih memahami cara menjaga kesehatan jantung dan menghindari resiko hipertensi yang berbahaya.



Edukasi tentang kolesterol disampaikan berfokus pada penjelasan mengenai jenis-jenis kolesterol, serta dampak kolesterol tinggi terhadap kesehatan, seperti peningkatan risiko penyakit jantung dan stroke. Para peserta sangat tertarik dengan penjelasan tentang makanan yang dapat menurunkan kolesterol jahat, seperti makanan yang kaya akan serat, ikan berlemak, dan kacang-kacangan. Edukasi ini juga mencakup informasi tentang pentingnya pemeriksaan kadar kolesterol secara rutin, karena banyak orang yang tidak sadar akan kadar kolesterol tinggi yang mereka miliki. Edukasi lebih kepada bagaimana cara-cara untuk mengurangi konsumsi makanan tersebut dan menggantinya dengan pilihan yang lebih sehat. Kegiatan ini diakhiri dengan pembagian leaflet yang berisi tips untuk mengatur pola makan sehat serta anjuran untuk memeriksakan kadar kolesterol secara berkala. Edukasi ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta mengenai bahaya kolesterol tinggi dan memberikan mereka wawasan untuk menjaga keseimbangan kolesterol dalam tubuh.

Edukasi tentang materi asam urat berfokus pada pengertian, penyebab, serta cara mencegah penyakit asam urat. Para peserta diajarkan bahwa asam urat adalah hasil dari metabolisme purin dalam tubuh, yang dapat meningkat jika seseorang mengonsumsi makanan tinggi purin seperti daging merah, jeroan, dan makanan laut. Edukasi ini sangat penting karena banyak warga yang tidak menyadari bahwa kebiasaan makan mereka berisiko meningkatkan kadar asam urat dalam tubuh, yang dapat menyebabkan nyeri sendi akut atau bahkan gangguan ginjal. Dengan penjelasan tentang pola makan yang dapat mengurangi kadar asam urat, seperti mengurangi konsumsi daging merah dan alkohol, peserta menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga pola makan sehat untuk mencegah terjadinya asam urat. Pada akhir sesi penyuluhan, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya tentang penyakit asam urat dan cara pencegahannya. Beberapa peserta berbagi pengalaman tentang gejala-gejala yang mereka alami, seperti nyeri sendi, dan mencari saran terkait pengelolaannya. Penyuluhan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang penyebab dan dampak buruk dari penyakit asam urat, serta memberikan mereka pengetahuan mengenai cara-cara untuk menghindarinya melalui pola makan yang lebih sehat.

Pemeriksaan kesehatan gratis untuk mengukur tekanan darah dilaksanakan setelah sesi penyuluhan. Setiap warga yang hadir diarahkan untuk mendaftar di meja registrasi dan kemudian dipersilakan untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah. Pemeriksaan dilakukan oleh tim medis yang terdiri dari dokter dan perawat yang berkompeten. Setiap peserta diperiksa secara bergiliran, dan hasil tekanan darah mereka dicatat dengan cermat. Jika ditemukan hasil yang menunjukkan adanya tekanan darah tinggi (di atas 140/90 mmHg), peserta diberikan penjelasan langsung mengenai kondisi mereka dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk

mengelola hipertensi. Pemeriksaan ini berlangsung dengan tertib, dan setiap peserta yang memiliki tekanan darah tinggi diberikan rekomendasi untuk berkonsultasi lebih lanjut dengan tenaga medis dan menjaga pola hidup sehat. Secara keseluruhan, kegiatan pemeriksaan kesehatan ini berhasil mengidentifikasi beberapa kasus hipertensi yang tidak terdeteksi sebelumnya oleh peserta. Peserta yang hasilnya normal diberikan informasi mengenai pentingnya menjaga gaya hidup sehat dan tetap rutin memeriksakan tekanan darah mereka. Pemeriksaan kesehatan gratis ini memberikan kesempatan bagi warga untuk mengetahui kondisi kesehatan mereka tanpa biaya, yang tentu saja sangat membantu mengurangi hambatan ekonomi dalam mengakses layanan kesehatan. Secara keseluruhan, kegiatan cek kesehatan ini berjalan lancar dan memberikan manfaat besar bagi warga yang ikut serta.

Setelah pemeriksaan tekanan darah, warga juga diperiksa kadar kolesterolnya. Pemeriksaan kolesterol dilakukan dengan menggunakan alat pengukur yang telah disiapkan oleh tim medis. Setiap peserta diberi kesempatan untuk memeriksa kadar kolesterol mereka. Hasil pemeriksaan dicatat dengan rinci, dan bagi mereka yang memiliki kadar kolesterol tinggi, dokter memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah yang perlu diambil untuk menurunkan kadar kolesterol, termasuk perubahan pola makan dan gaya hidup. Sebagai tindak lanjut, beberapa peserta yang hasilnya menunjukkan kadar kolesterol tinggi disarankan untuk berkonsultasi lebih lanjut dengan dokter dan menjalani diet rendah kolesterol. Proses pemeriksaan kesehatan ini sangat bermanfaat bagi warga karena mereka dapat mengetahui kondisi kolesterol mereka secara langsung, dan bagi sebagian peserta yang belum pernah memeriksakan kolesterolnya, ini merupakan pengalaman pertama yang sangat berguna. Kegiatan ini juga memberikan informasi penting mengenai pengelolaan kolesterol, serta mendorong warga untuk lebih memperhatikan pola makan mereka. Dengan adanya pemeriksaan kesehatan gratis ini, diharapkan warga dapat lebih menjaga kesehatannya dan mencegah penyakit yang terkait dengan kolesterol tinggi, seperti penyakit jantung.

Setelah pemeriksaan kolesterol, warga juga mendapatkan kesempatan untuk memeriksa kadar asam urat mereka. Pemeriksaan asam urat dilakukan dengan menggunakan alat pengukur khusus yang mampu menunjukkan kadar asam urat dalam darah. Setiap peserta yang mengikuti pemeriksaan kesehatan ini merasa lebih tenang mengetahui kondisi tubuh mereka. Bagi peserta yang memiliki kadar asam urat tinggi, mereka langsung diberi penjelasan mengenai apa yang menyebabkan tingginya kadar asam urat dalam tubuh, serta cara-cara untuk menurunkannya, seperti menghindari makanan tinggi purin dan meningkatkan asupan cairan. Beberapa peserta yang mengalami gejala nyeri sendi juga mendapat rekomendasi untuk konsultasi lebih lanjut dengan dokter. Pemeriksaan gratis ini memberikan dampak positif karena masyarakat Dusun Gemblung Kulon Desa Wonosari dapat memeriksa kesehatannya tanpa biaya, serta mendapatkan saran medis

yang berguna untuk mencegah komplikasi dari kadar asam urat yang tinggi. Dengan adanya pemeriksaan kesehatan gratis ini, diharapkan masyarakat lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan tubuh dan memeriksakan diri secara rutin.



Hasil dari pemeriksaan kesehatan baik tekanan darah, kolesterol dan asam urat maka diketahui, dari 80 orang terdapat 60,8% menderita hipertensi, 24,3% kolesterol tinggi dan 42,2% kadar asam urat tinggi. Dan selama ini belum mengetahui secara jelas upaya apa yang bisa dilakukan untuk mengelola gejala yang mereka rasakan. Dengan adanya edukasi dan pemeriksaan gratis menambah pengetahuan mengenai penyakit dan mengetahui kondisi kesehatan masyarakat di Dusun Gemblung Kulon Desa Wonosari dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Penyakit Tidak Menular sehingga akan mempengaruhi pemahaman tentang kesehatan yang lebih baik dan akan berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan Edukasi dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada Masyarakat di Dusun Gemblung Kulon Desa Wonosari berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit tidak menular seperti hipertensi, kolesterol, dan asam urat. Melalui edukasi yang diberikan, warga memahami pentingnya pola makan sehat, pengelolaan stres, serta pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin untuk mencegah dan mengelola penyakit tersebut. Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan secara gratis memberikan kesempatan bagi warga untuk mengetahui kondisi kesehatannya tanpa biaya, serta menerima saran yang berguna. Diharapkan kegiatan ini dapat mendorong perubahan gaya hidup yang lebih sehat dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan tubuh sehingga akan bisa memiliki kualitas hidup yang tinggi..

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kepada:

1. Kepala Desa Wonosari dan Kepala Dusun Gemblung Kulon yang telah memberikan izin dan dukungan dari awal sampai dengan selesai.
2. Warga Dusun Gemblung Kulon atas penerimaan dan partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini.
3. Pimpinan Institusi Universitas Kusuma Husada Surakarta yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat.
4. Tim kegiatan pengabdian masyarakat, khususnya mahasiswa yang telah bekerjasama dan berperan besar dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fardian, A. Z., Candra, A., Nuryani, D., Nisa, Y. S., & Septi, T. H. (2025). Perancangan Kartu CETAR (CekTekanan Darah Rutin). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 37–39
- Habsy, M. M., Info, A., & Habsy, M. M. (2024). Pola Hidup Sehat Untuk Mencegah Penyakit Tidak Menular Pada Remaja. *VAKSIN: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 01(01), 13–18.
- Handayani, S., & Putra, C. A. (2025). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Tentang Asam Urat (Gout Arthritis) Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Lansia Di Desa Lemahbang Kecamatan Kismantoro. *Jurnal Keperawatan GSH*, 14(1), 26–32.
- Leiwakabessy, A. Y., Zawawi, W. O. M., & Anmama, A. I. (2023). Skrining Penyakit Tidak Menular (Glukosa Darah Sewaktu, Kolesterol, Asam Urat) Di Negeri Ureng Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. *Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 76–82.
- Masrurroh, F., & Rahma, H. A. (2023). Kualitas Religius dan Kesehatan Psikologis pada Lansia yang Mengikuti Kajian Rohani. *Assertive: Islamic Counseling Journal*, 2(2), 1–18. <https://doi.org/10.24090/j.assertive.v2i2.9977>
- Pramaswari, A. M., & Fatah, M. Z. (2023). Program Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Pada Masyarakat Lansia Sebagai Upaya Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3447. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i4.15945>
- Prawitra, S. A., Musdalifah, A., Dewi, A. P., Hernawan, A. F., Auliatuzzahra, I., Setyorini, D. D., Al Izzati, S., Budiyanto, R., Putri, D. C. A., & Adam, I. D. (2024). Upaya preventif dengan skrining kesehatan terhadap penyakit tidak menular pada masyarakat di Padukuhan Playen 1.

Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada
Masyarakat LPPM Universitas' Aisyiyah Yogyakarta, 2, 1575–1582

Sabilu, Y., & Irma, I. (2023). Korelasi Usia dengan Kadar Kolesterol, Gula
Darah Sewaktu (GDS) dan Asam Urat. *Window of Health: Jurnal
Kesehatan*, 131–141.